

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK NEGARA INDONESIA TBK
DENGAN METODE EAGLES (EARNING ABILITY, ASSET QUALITY,
GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC MANAGEMENT)
PERIODE 2019-2023**

Putri Wanda Hidayah¹, Raju Maulana², SM. Guntur³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹²³

Universitas Islam Indragiri,

Email: putriwandahidayah13@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the financial performance of PT Bank BNI Tbk for the period 2019-2023 using the EAGLES method (Earning Ability, Assets Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity, and Strategic Management). The population of the study consists of Bank BNI's financial statements, utilizing a saturated sampling technique and quantitative data sourced from secondary data. The results indicate that PT Bank BNI Tbk's financial performance varies across aspects: in terms of Earning Ability, the ROA ratio shows an increase (very good), while the ROE ratio also improves (fairly good). Regarding Growth, both the DGR and LGR ratios indicate a satisfactory increase. However, in terms of Liquidity, the LDR ratio shows a decline (not good). In the Equity aspect, the CAR ratio increases (very good), while the Asset Quality aspect reveals a decline in the NPL ratio (good). Finally, the SRQ by Personalia ratio in Strategic Management also shows a decrease, which is deemed good. Overall, PT Bank BNI Tbk's financial performance presents mixed results, with some aspects categorized as good and others as less favorable.

Keywords: Bank Financial Performance, EAGLES Method

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 menggunakan metode EAGLES (Earning Ability, Assets Quality, Growth Rate, Liquidity, Equity, dan Strategic Management). Populasi penelitian adalah laporan keuangan Bank BNI dengan teknik sampling jenuh dan data kuantitatif yang diperoleh dari sumber sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank BNI Tbk bervariasi; dari aspek Earning Ability, rasio ROA mengalami peningkatan (sangat baik), sementara rasio ROE juga meningkat (cukup baik). Dari aspek Growth, rasio DGR dan LGR menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Namun, pada aspek Liquidity, rasio LDR mengalami penurunan (kurang baik). Di sisi Equity, rasio CAR meningkat (sangat baik), sementara pada aspek Asset Quality, rasio NPL menurun (baik). Terakhir, rasio SRQ by Personalia dalam Strategic Management menunjukkan penurunan yang juga dikategorikan baik. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Bank BNI Tbk menunjukkan hasil yang beragam, dengan beberapa aspek dalam kategori baik dan lainnya kurang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Bank, Metode EAGLES

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu bidang industri yang sedang berkembang saat ini adalah bidang perekonomian. Perbankan merupakan salah satu jenis industri yang bergerak di bidang perekonomian. Industri perbankan memegang peran sangat penting dalam pembangunan ekonomi.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Perbankan wajib memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen resiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. Tingkat kesehatan bank dapat dilihat dari kinerja bank, Salah satu penilaian dari kinerja bank adalah pertumbuhan laba yang dapat dilihat di laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu bank sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak pihak yang berkepentingan misalnya investor kreditur mengukur keberhasilan berdasarkan kemampuan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba selain itu masyarakat Indonesia saat ini tumbuh dan berkembang secara *direct information* (informasi langsung). Artinya, daya kritis masyarakat sangat tajam dalam menilai suatu lembaga perbankan tersebut layak atau tidak layak untuk dijadikan sarana tempat menabung, menandatangani uang, membeli sahamnya, dan lain-lain (Irham Fahmi, 2014). Berikut tabel perolehan laba PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023.

Tabel 1. Perolehan laba PT Bank BNI Tbk

Tahun	Laba bersih Bank BNI Tbk
2019	15.384
2020	3.280
2021	10.898
2022	18.312
2023	20.909

Sumber: Annual Report PT Bank BNI Tbk 2023

Alasan memilih Bank BNI yaitu karena berdasarkan laporan laba bersih Bank BNI periode 2019-2023 mengalami fluktuasi atau naik turun yang awalnya pada tahun 2019 laba bersihnya 15.384 turun pada tahun 2020 menjadi 3.280 yang artinya pada tahun 2020 kemampuan bank dalam menghasilkan laba kurang baik dan untuk tahun 2021-2023 mengalami peningkatan yang artinya kemampuan bank dalam menghasilkan laba meningkat, sementara kemampuan bank menghasilkan laba yang maksimal sangatlah penting apabila bank mengalami penurunan kinerja atau pun penurunan laba secara terus menerus dapat menyebabkan bank berada dalam keadaan yang tidak baik bahkan dapat beresiko mengalami kebangkrutan. Apabila hal tersebut tidak di selesaikan dengan segera maka akan berdampak besar pada bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah.

Pengukuran kinerja keuangan PT Bank BNI Tbk harus dilakukan secara rutin agar kinerja dapat terpantau dengan baik karena industri perbankan berjalan dibidang jasa, karena kinerja merupakan salah satu factor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi perbankan dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan adalah menggunakan metode EAGLES.

Metode EAGLES memiliki enam aspek penilaian meliputi *Earning Ability* (kemampuan menghasilkan), *Asset Quality* (kualitas aktiva), *Growth* (pertumbuhan), *Liquidity* (likuiditas), *Equity (modal)*, dan *Strategic Management* (manajemen strategi) Alasan pemilihan EAGLES, karena EAGLES merupakan pendekatan yang disarankan untuk mengukur dan membandingkan kinerja bank secara lebih tepat dan objektif, serta dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Selain itu, metode ini memiliki aspek penilaian yang berbeda dengan metode lainnya, yaitu growth dan strategic management. Dengan adanya beberapa aspek yang berbeda ini, kita dapat melihat bagaimana kinerja keuangan dari aspek rasio pertumbuhan dan manajemen strategi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank BNI Tbk, dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank BNI Tbk dengan Metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2019-2023".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 dalam aspek Earning Ability yang diukur melalui rasio ROA dan ROE?
2. Apa kondisi Asset Quality PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 yang dinilai berdasarkan rasio Non Performing Loan (NPL)?
3. Sejauh mana pertumbuhan PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 dapat dikategorikan baik berdasarkan rasio Deposit Growth Rate (DGR) dan Loan Growth Rate (LGR)?
4. Bagaimana kondisi Liquidity PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 berdasarkan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR)?
5. Apa yang dapat disimpulkan tentang kinerja Equity PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 melalui rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)?
6. Bagaimana kondisi Strategic Management PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 yang diukur melalui rasio SRQ by Personalia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 dari aspek Earning Ability melalui rasio ROA dan ROE.
2. Untuk mengevaluasi kondisi Asset Quality PT Bank BNI Tbk dengan fokus pada rasio Non Performing Loan (NPL) dalam periode yang sama.
3. Untuk menilai pertumbuhan PT Bank BNI Tbk berdasarkan rasio Deposit Growth Rate (DGR) dan Loan Growth Rate (LGR) selama periode 2019-2023.
4. Untuk mengkaji kondisi Liquidity PT Bank BNI Tbk berdasarkan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam periode tersebut.
5. Untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Equity PT Bank BNI Tbk melalui rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) selama periode 2019-2023.
6. Untuk menganalisis kondisi Strategic Management PT Bank BNI Tbk dengan menggunakan rasio SRQ by Personalia dalam periode yang diteliti.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

Ahli ekonomi Fahmi mengartikan kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Irham Fahmi, 2015). Sedangkan menurut Sucipto (2003) dalam (Supit et al., 2019) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 Nomor 1 menerangkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam

berbagai cara seperti sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Hidayanti & Widyananto, 2022). Di samping itu juga, termasuk informasi tambahan yang sberkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Andini et al., 2007).

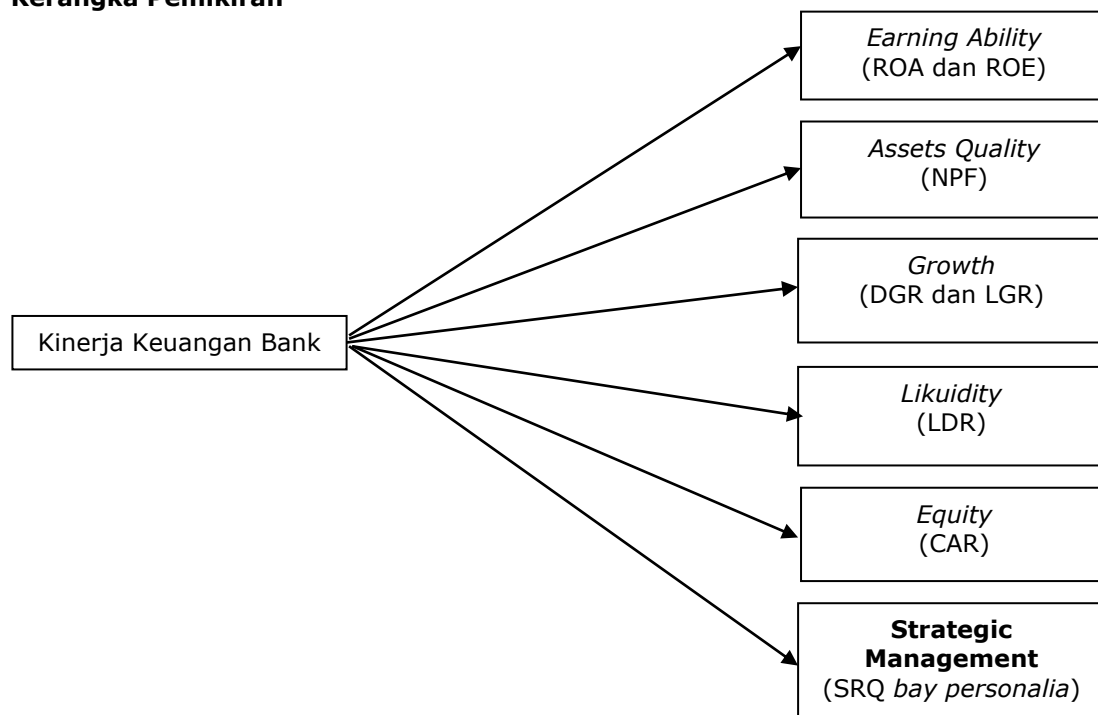
Dalam Prinsip-Prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia Jakarta 1974) dikatakan bahwa laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan laba rugi serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana. Menurut Kasmir (2010) dalam (Rahmad, 2014) Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode.

3. Metode EAGLES

Analisis EAGLES adalah sebuah aspek penilaian kinerja keuangan bank yang dipelopori oleh Vong pada tahun 1997 yang telah memperoleh kredibilitas di kalangan masyarakat perbankan dan industri financial management dalam analisis pesaing dan perencanaan investasi di Asia khususnya di Indonesia. Analisis EAGLES sebagai pendekatan yang disarankan untuk mengukur atau membandingkan kinerja bank secara lebih tepat, objektif, dan konsisten. Aspek EAGLES merupakan singkatan dari *Earning Ability* (kemampuan menghasilkan), *Asset Quality* (kualitas aktiva), *Growth Rate* (pertumbuhan), *Liquidity* (likuiditas), *Equity* (modal), dan *Strategic Management* (manajemen strategi), (Lutfiah, 2012).

Menurut Hartono, pendekatan EAGLES sendiri bertujuan untuk menilai kinerja bank dan menguji seberapa besar hubungan rasio EAGLES dengan kinerja keuangan perbankan itu sendiri. Sedangkan menurut Vong, bahwa kerangka kinerja EAGLES yang mengingatkan pada krisis keuangan Asia di tahun 1990-an. Berdasarkan pengalaman dari dua krisis dalam dua dekade terakhir adalah sinyal pergantian dini yang dapat ditemukan, efek pengeluaran transparansi informasi dan ketersediaan teknologi proses untuk mengumpulkan dan memanfaatkan informasi penting. Dilanjutkan oleh Herawati, yang berhasil membuktikan bahwa analisis, metode EAGLES telah terbukti menjadi prediktor kebangkrutan bank (Muhammad Firdaus, 2020).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan bank dianalisis menggunakan informasi statistik historis yang diperoleh dari jurnal keuangan perusahaan yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis induktif, serta dilaksanakan dalam kondisi alami dengan pengumpulan data secara kualitatif.

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap PT Bank BNI Tbk dengan menggunakan informasi statistik yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2023 hingga selesai.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh Laporan Keuangan Bank BNI Tbk yang telah dipublikasikan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode sampel jenuh/sensus, di mana keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Kinerja keuangan Bank (y)	Menurut ahli ekonomi Fahmi, kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai hasil dari berbagai aktivitas.	Analisis aktivitas sesuai aturan pelaksanaan keuangan.
<i>Earning Ability</i> (X1)	<i>Earning Ability</i> merupakan rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. <i>Earning Ability</i> atau kemampuan menghasilkan, terdapat dua indikator yang perlu diperhatikan yaitu ROA (<i>Return On Assets</i>) dan ROE (<i>Return On Equity</i>). ROA penting bagi manajemen bank untuk memonitor efisiensi pengelolaan aktiva, sedangkan ROE mengindikasikan tingkat penghasilan yang diterima para pemegang saham bank tersebut.	Rumus Rasio ROA: $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ Rumus Rasio ROE: $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti}} \times 100\%$
<i>Asset quality</i> (X2)	<i>Asset quality</i> digunakan untuk melihat seberapa baik kualitas aset bank sehubungan dengan resiko kredit yang dihadapi bank akibat adanya pemberian kredit. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas aktiva yaitu <i>NonPerforming Loan</i> (NPL). Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.	Rumus Rasio NPL: $NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
<i>Growth rate</i> (X3)	<i>Growth rate</i> rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk	Rumus Rasio DGR:

	mengukur pertumbuhan bank dalam menjalankan kegiatan usahanya dan untuk mengukur sebaik apa perusahaan mempertahankan posisi ekonomis di dalam industrinya. <i>Growth rate</i> atau tingkat pertumbuhan, terdiri dari rasio tingkat pertumbuhan deposit (<i>deposits</i>) dan rasio tingkat pertumbuhan pinjaman (<i>loans</i>). Deposits terdiri dari giro (<i>demand deposit</i>), deposito berjangka (<i>time deposit</i>), tabungan (<i>saving deposit</i>).	$DGR = \frac{\text{Deposits } T^1 - \text{Deposits } T_0}{\text{Deposits } T_0} \times 100\%$ Rumus Rasio LGR: $LGR = \frac{\text{Pinjaman } T^1 - \text{Pinjaman } T_0}{\text{Pinjaman } T_0} \times 100\%$
<i>Liquidity</i> (X4)	<i>Liquidity</i> merupakan gambaran tentang kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator yang digunakan dalam mengukur likuiditas adalah <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).	Rumus Rasio LDR: $LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diberikan}} \times 100\%$
<i>Equity</i> (X5)	Indikator yang digunakan adalah modal inti yang dihitung dengan modal inti terhadap dana pihak ketiga, dan rasio kecukupan modal yang dihitung dengan membandingkan modal dikurangi aktiva tetap dengan total pinjaman dan sekuritas.	Rumus Rasio CAR: $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
<i>Strategic Managemen</i> (X6)	Indikator yang digunakan adalah perbandingan biaya personalia terhadap biaya diluar bunga. Biaya personalia terdiri dari biaya tenaga kerja yang dapat dibagi ke dalam tiga golongan besar yaitu gaji dan upah reguler merupakan jumlah gaji dan upah bruto dikurangi dengan potongan-potongan seperti pajak penghasilan karyawan dan biaya asuransi hari tua kemudian premi lembur dan biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja.	Rumus SRQ by Personalia: $SRQ = \frac{\text{Biaya Personalia}}{\text{Biaya Diluar Bunga}} \times 100\%$

Sumber : Kumpulan penelitian terdahulu

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh melalui internet atau literatur yang berkaitan erat dengan masalah penelitian. Data diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank BNI Tbk dari tahun 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencatat dokumen yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*Library Research*) untuk mengumpulkan data dari buku, literatur, catatan, dan laporan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif. Laporan keuangan bank dianalisis menggunakan metode EAGLES dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun secara deskriptif, dan kemudian menerapkan

rumus yang telah ditentukan untuk analisis dan interpretasi lebih lanjut. Penelitian ini tidak bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Keuangan dari Aspek *Earning Ability*

Penilaian terhadap aspek *Earning Ability* didasarkan pada dua rasio yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan *Asset* yang dimiliki sedangkan Rasio ROE merupakan indikator yang digunakan bagi setiap pemegang saham dan calon investor baru untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen.

Tabel 3. Perhitungan Nilai Rasio ROA PT Bank BNI Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Perhitungan Rasio ROA (Jutaan)		ROA (100%)	Peringkat	Kinerja
	Laba sebelum pajak	Total asset			
2019	19.369.106	845.605.208	2,29%	1	Sangat Baik
2020	5.112.153	891.337.425	0,57%	3	
2021	12.550.987	964.837.692	1,30%	2	
2022	22.686.708	1.029.836.868	2,20%	1	
2023	25.639.738	1.086.663.986	2,35%	1	
Rata-rata			1,74%	1	

Sumber: Data olahan laporan keuangan di BEI, 2024

Rata-rata nilai ROA pada PT Bank BNI Tbk selama periode penelitian 2019-2023 adalah 1,74% yang menunjukkan bahwa nilai ROA mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya kemampuan manajemen Bank dalam menghasilkan *return* secara keseluruhan yang berasal dari *asset* yang dimiliki dan penggunaan dana yang sangat baik pada sisi aktiva dalam menghasilkan laba. Dampak dari tingginya nilai ROA bagi PT Bank BNI Tbk adalah daya tarik bank terhadap investor akan semakin tinggi.

Tabel 4. Perhitungan Nilai Rasio ROE PT Bank BNI Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Perhitungan Rasio ROE (Jutaan)		ROE (100%)	Peringkat	Kinerja
	Laba setelah pajak	Modal inti			
2019	15.508.583	125.003.948	12,40%	3	Cukup Baik
2020	3.321.442	112.872.199	2,94%	4	
2021	11.722.436	126.519.977	9,26%	3	
2022	14.656.096	140.197.662	10,40%	3	
2023	21.779.523	154.732.520	14,07%	2	
Rata-rata			9,81%	3	

Sumber: Data olahan laporan keuangan di BEI, 2024

Rata-rata nilai ROE PT Bank BNI Tbk selama periode penelitian 2019-2023 adalah 9,81% yang menunjukkan bahwa nilai ROE cukup baik. Hal ini disebabkan karena kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang dimiliki dimana keuntungan (laba) setelah pajak sama dari total modal yang ada. Dampak dari baik nya nilai ROE bagi PT Bank BNI Tbk adalah daya tarik bank terhadap investor akan meningkat. Indikator ini sangat penting bagi pemegang saham dan investor dalam pengambilan keputusan.

Analisis Kinerja Keuangan dari Aspek *Earning Ability*

Penilaian terhadap aspek *Earning Ability* didasarkan pada rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL menunjukkan besarnya kualitas asset sehubungan dengan risiko kredit bermasalah yang dihadapi Bank akibat pemberian kredit semakin rendah hasil perhitungan rasio NPL, maka nilai NPL pada bank tersebut semakin sehat.

Tabel 5. Perhitungan Nilai Rasio NPL PT Bank BNI Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Perhitungan Rasio NPL (Jutaan)		NPL (100%)	Peringkat	Kinerja
	Kredit Bermasalah	Total Kredit			
2019	12.961.816	556.770.947	2,32%	2	Baik
2020	24.629.844	586.206.787	4,20%	2	
2021	21.527.805	582.436.230	3,69%	2	
2022	18.161.498	646.188.313	2,81%	2	
2023	14.835.551	695.084.769	2,13%	2	
Rata-rata			3,03%	2	

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan di BEI, 2024

Rata-rata nilai NPL PT Bank BNI Tbk selama periode penelitian 2019-2023 adalah 3,03% yang menunjukkan bahwa nilai NPL mengalami penurunan, namun turunnya nilai NPL adalah hal yang baik. Hal ini disebabkan menurunnya rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang meningkat dari tahun ke tahun yang menandakan Bank mampu mengelola risiko dari kredit bermasalah. Jumlah kredit bermasalah yang dimasukkan adalah kredit yang tergolong dalam kolektabilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Dampak dari menurunnya nilai NPL bagi Bank adalah Bank akan memiliki risiko kredit bermasalah yang rendah. Sebab semakin rendah rasio NPL akan menunjukkan semakin kecil risiko dalam jumlah kredit yang diberikan oleh Bank.

Analisis Kinerja Keuangan dari Aspek Growth Rate

Penilaian terhadap aspek Growth Rate didasari pada rasio *Deposits Growth Rate* (DGR) dan *Loan Growth Rate* (LGR).

Rasio DGR digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pertumbuhan deposito. Semakin tinggi rasio DGR maka semakin tinggi pula pertumbuhan deposito dalam suatu Bank, karena Bank mempunyai kemampuan untuk menarik dana yang besar atau sesuai target dari masyarakat. Sedangkan Rasio LGR digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pertumbuhan pembiayaan kepada nasabah. Semakin tinggi rasio LGR maka semakin tinggi kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat.

Tabel 6. Perhitungan Nilai Rasio DGR PT Bank BNI Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Perhitungan Rasio DGR (Jutaan)		DGR (100%)	Kinerja
	Deposits T ¹ -Deposits T ₀	Deposits T ₀		
2019	23.666.954	461.609.125	5,12%	Cukup Baik
2020	48.650.772	485.276.079	10,02%	
2021	74.809.572	533.926.851	14,01%	
2022	20.643.697	608.772.423	3,39%	
2023	4.529.641	629.416.120	0,71%	
Rata-rata			6,65%	

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan di BEI, 2024

Rata-rata nilai DGR PT. Bank BNI Tbk selama periode penelitian 2019-2023 adalah 6,65% yang menunjukkan bahwa nilai DGR cukup baik. Hal ini disebabkan oleh tingginya kemampuan Bank untuk menarik dana yang besar atau sesuai target dari masyarakat dalam bentuk deposito. Dampak dari meningkatnya nilai DGR bagi Bank adalah dapat melakukan pemberian jasa-jasa lainnya yang semakin banyak dan luas, sebab meningkatnya tingkat pertumbuhan dana dari masyarakat dalam bentuk deposito.

Tabel 7. Perhitungan Nilai Rasio LGR PT Bank BNI Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Perhitungan Rasio LGR (Jutaan)		LGR (100%)	Kinerja
	Pinjaman T ¹ -Pinjaman T ₀	Pinjaman T ₀		
2019	43.992.450	512.778.497	8,57%	
2020	29.435.840	556.770.947	5,28%	

2021	-3.770.557	586.206.787	-0,64%	Cukup Baik
2022	63.752.083	582.436.230	10,94%	
2023	48.896.456	646.188.313	7,56%	
Rata-rata			6,34%	

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan di BEI, 2024

Rata-rata nilai LGR PT Bank BNI Tbk selama periode penelitian 2019-2023 adalah 6,34% yang menunjukkan bahwa nilai LGR cukup baik. Hal ini disebabkan oleh tingginya kemampuan Bank dalam menyalurkan dana pembiayaan kepada masyarakat. Dampak dari meningkatnya nilai LGR bagi Bank adalah kelancaran perputaran kas di dalam Bank tersebut sebab meningkatnya tingkat pertumbuhan pembiayaan.

Analisis Kinerja Keuangan dari Aspek *Liquidity*

Penilaian terhadap aspek *Liquidity* didasari pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin rendah nilai rasio ini maka tingkat likuiditas Bank semakin baik, karena jumlah dana yang digunakan Bank untuk membiayai pembiayaan yang disalurkan oleh Bank semakin besar.

Tabel 8. Perhitungan Nilai Rasio LDR PT Bank BNI Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Perhitungan Rasio LDR (Jutaan)		LDR (100%)	Peringkat	Kinerja
	Jumlah Kredit yang Diberikan	Total Dana yang Diberikan			
2019	556.770.947	485.276.079	114,73%	4	Kurang Baik
2020	586.206.787	533.926.851	109,79%	4	
2021	582.436.230	608.772.423	95,67%	3	
2022	646.188.313	629.416.120	102,66%	4	
2023	695.084.769	633.945.761	109,64%	4	
Rata-rata			106,49%	4	

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan di BEI, 2024

Rata-rata nilai LDR PT Bank BNI Tbk selama periode penelitian 2019-2023 adalah 106,49% yang menunjukkan bahwa nilai LDR mengalami penurunan dan berada dalam kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan menurunnya jumlah kredit yang diberikan dengan deposito yang diterima yang menurun setiap tahunnya yang mencerminkan kurangnya keseimbangan antara aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana dalam memenuhi likuiditasnya untuk menutupi kewajiban terhadap nasabahnya. Dampak dari menurunnya nilai LDR bagi Bank adalah likuiditas yang dimiliki untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas kurang kuat dan kurang memadai untuk menutupi kewajiban terhadap nasabahnya.

Analisis Kinerja Keuangan dari Aspek *Equity*

Penilaian terhadap aspek *Equity* didasari pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank, Semakin besar rasio ini semakin baik, karena semakin besar cadangan dari modal sendiri yang dapat digunakan untuk menutupi resiko kegagalan investasi.

Tabel 9. Perhitungan Nilai Rasio CAR PT Bank BNI Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Perhitungan Rasio CAR (Jutaan)		CAR (100%)	Peringkat	Kinerja
	Modal	ATMR			
2019	118.095.752	598.483.879	19,73%	1	Sangat Baik
2020	103.145.466	614.633.183	16,78%	1	
2021	125.616.033	636.201.737	19,74%	1	
2022	131.335.883	681.384.522	19,27%	1	
2023	142.016.389	646.939.036	21,95%	1	
Rata-rata			19,49%	1	

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan di BEI, 2024

Rata-rata nilai CAR PT Bank BNI Tbk selama periode penelitian 2019-2023 adalah

19,49% menunjukkan bahwa nilai CAR mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya cadangan dari modal sendiri yang dapat digunakan untuk menutup risiko kegagalan investasi. Dampak dari meningkatnya nilai CAR bagi Bank adalah Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.

Analisis Kinerja Keuangan dari Aspek *Strategic Management*

Penilaian terhadap aspek *Strategic Management* didasari pada rasio ARQ by Personalia. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas bank dalam pengalokasian biaya personalia. Semakin rendah rasio ini semakin baik, karena semakin kecil beban personalia yang terdapat di dalam biaya non bunga.

Tabel 10. Perhitungan Nilai Rasio SRQ by Personalia PT Bank BNI Tbk Tahun 2019-2023

Tahun	Perhitungan Rasio SRQ (Jutaan)		SRQ (100%)	Kinerja
	Biaya Personalia	Biaya diluar Bunga		
2019	10.186.127	23.686.899	43,00%	Baik
2020	9.750.781	24.213.756	40,26%	
2021	11.195.268	24.800.952	45,14%	
2022	12.456.022	27.059.149	46,03%	
2023	12.833.769	27.777.665	46,20%	
Rata-rata			44,12%	

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan di BEI, 2024

Rata-rata nilai SRQ by *personalia* PT Bank BNI Tbk selama periode penelitian 2019-2023 adalah 44,12% yang menunjukkan bahwa nilai SRQ by *Personalia* mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh persentase yang kecil pada beban personalia yang terdapat di dalam biaya non bunga. Semakin rendah rasio SRQ by *Personalia* akan semakin baik, karena semakin rendah beban yang dimiliki oleh personalia pada Bank tersebut. Dampak dari menurunnya nilai SRQ by *Personalia* adalah Bank tidak banyak mengeluarkan biaya non bunga sehingga Bank tidak banyak menanggung biaya yang tidak menghasilkan keuntungan secara langsung.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya yaitu analisis kinerja PT Bank BNI Tbk dengan metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) periode 2019-2023, maka dapat diambil suatu kesimpulan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun kesimpulan yang dapat di kemukakan adalah sebagai berikut:

- 1 Kinerja PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 ditinjau dari rasio *Earning Ability* yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) . nilai *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai yang meningkat sehingga di kategorikan sangat baik dan nilai *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai yang cukup meningkat sehingga di kategorikan cukup baik.
- 2 Kinerja PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 ditinjau dari rasio *Asset Quality* di kategorikan baik. Kondisi *Asset Quality* Bank yang terdiri dari nilai *Non Performing Loan* (NPL) memang cenderung menurun, namun turunnya nilai NPL adalah hal yang baik.
- 3 Kinerja PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 ditinjau dari rasio *Growth Rate* di kategorikan cukup baik. Kondisi *Growth Rate* dari *Deposit Growth Rate* (DGR) dan *Loan Growth Rate* (LGR) menunjukkan nilai yang cukup meningkat.
- 4 Kinerja PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 ditinjau dari rasio *Liquidity* di kategorikan kurang baik. Kondisi *Liquidity* pada bank yang terdiri dari nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) cenderung menurun
- 5 Kinerja PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 ditinjau dari rasio *Equity* yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di kategorikan sangat baik. Nilai CAR pada bank menunjukkan nilai yang meningkat
- 6 Kinerja PT Bank BNI Tbk periode 2019-2023 ditinjau dari rasio *Strategic Management*

yang terdiri dari *SRQ by Personalia* di kategorikan baik. Nilai *SRQ by Personalia* pada bank menunjukkan nilai yang cenderung menurun, namun turunnya nilai *SRQ by Personalia* adalah hal yang baik.

F. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis kinerja PT Bank BNI Tbk menggunakan metode EAGLES, disarankan agar manajemen bank lebih fokus pada peningkatan likuiditas, mengingat nilai Loan to Deposit Ratio (LDR) yang cenderung menurun. Upaya untuk memperbaiki likuiditas dapat dilakukan dengan meningkatkan penghimpunan dana dari nasabah, menawarkan produk tabungan yang lebih menarik, serta memperluas jaringan distribusi. Selain itu, bank juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan diversifikasi produk kredit yang lebih beragam guna menarik lebih banyak nasabah. Pengelolaan aset yang lebih baik dapat berkontribusi pada stabilitas keuangan dan daya saing yang lebih tinggi di pasar.

Selanjutnya, untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan bank, seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, dan kompetisi di industri perbankan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai variabel yang berkontribusi terhadap kinerja keuangan bank dan strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, analisis longitudinal dengan menggunakan data lebih lama dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai tren dan pola kinerja keuangan PT Bank BNI Tbk serta perbandingan dengan bank lain dalam sektor yang sama.

G. DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Andini, N. K., Putu, D., Nilakusmawati, E., & Susilawati, M. (2007). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*.
- Hidayanti, N., & Widyananto, A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Bumd Dengan Menggunakan Metode Eagles.
- Irham Fahmi. (2014). Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi. *Bandung*, 372(2), 45.
- Irham Fahmi. (2015). Analisis Kinerja Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. 2(2), 109.
- Lutfiah. (2012). *Analisis EAGLES Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Go Publik di Bursa Efek Jakarta Skripsi*.
- Maulana, R., & Yunita, N. (2020). Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyrakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Muhammad Firdaus. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank BRI Syariah Tbk dengan metode EAGLES (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Managemen) Periode 2016-2020*.
- Rahmad, I. (2014). *Prosedur Analisis Kinerja Keuangan*. 14-43.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*.
- Supit, T. S. F., Tampi, J. R. E., & Mangindaan, J. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumnd Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.